

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian analitik korelasi yaitu desain penelitian yang bertujuan mencari hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan dependen. Adapun pendekatan jenis penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada saat yang bersamaan (*point time approach*) artinya setiap subjek penelitian diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat penelitian (Budiman, 2011 ; Notoatmodjo, 2014).

2. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang sebagai ciri, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoadmodjo, 2014). Berdasarkan hubungan fungsional antara variabel-variabel satu dengan yang lainnya, variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

a. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variabel yang mempengaruhi variabel lain, artinya apabila variabel independen berubah maka akan mengakibatkan perubahan variabel lain (Riyanto A, 2011).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan *personal hygiene*.

b. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, artinya variabel dependen berubah akibat perubahan pada variabel bebas (Riyanto A, 2011) variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan pasien.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independen					
Personal hygiene	<i>Personal hygiene</i> merupakan kebersihan diri yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan diri sendiri baik secara fisik maupun mental.	Kuesioner	Mengisi kuesioner terdiri dari 13 pertanyaan	0. Tidak baik jika skor < 17 1. Baik jika skor \geq 17 median	Ordinal
Dependen					
Kepuasan pasien	Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi/kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan.	Kuesioner	Mengisi kuesioner terdiri dari 19 pertanyaan	0. Tidak puas jika < 57.50 1. Puas jika \geq 57.50	Ordinal

C. Populasi dan

sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi secsio caesarea di Rumah Sakit Wisma Rini. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki, sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung, kelompok ini meliputi subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi (Riyanto A, 2011).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Tingkat kepercayaan yang diinginkan 90% (d=0,1)

Besarnya sampel yang ditentukan, yaitu:

$$n = \frac{60}{1 + 60 \cdot d}$$

$$= \frac{60}{1 + 0,60}$$

$$= \frac{60}{1,60}$$

$$= 37,5$$

$$n = 38 \text{ responden}$$

$$\text{Drop out} = 38 \times 10\%$$

$$= 3,8 = 4$$

Diambil dari satu bulan terakhir

Dalam pengambilan sampel tersebut penelitian menentukan kriteria yang diinginkan, yaitu:

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Dalam pengambilan sampel tersebut peneliti menentukan kriteria yang diinginkan, yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Pasien yang dirawat diruang rawat inap bersalin.
- 2) Pasien yang bersedia menjadi responden.
- 3) Pasien yang dirawat dengan post operasi secsio caesarea hari ke 2

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang tidak bisa membaca atau menulis.
- 2) Pasien diluar ruangan rawat inap bersalin.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian yaitu di Rumah Sakit Wisma Rini Pringsewu provinsi lampung bulan juni 2021.

E. Etika penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (responden dalam penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil dari penelitian tersebut. Etika penelitian ini mencangkup prilaku peneliti terhadap subjek penelitian.

Masalah etika penelitian perlu diperhatikan untuk mencegah masalah etik karena penelitian yang dilakukan berhubungan dengan manusia, maka dilakukan hal-hal sebagai berikut (Hidayat A. A, 2014)

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Pada penelitian ini, semua responden yang sesuai dengan kriteria bersedia dalam partisipasi penelitian ini.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pada penelitian ini peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subyek dalam alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek. Peneliti menggunakan koding (inisial atau *identification number*) sebagai pengganti identitas responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

4. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian atau SOP peneliti. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua objek peneliti memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, pendidikan, dan yang lainnya.

F. Instrumen dan Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini instrumen yang dipakai menggunakan kuesioner untuk mengetahui pelaksanaan *personal hygiene* dengan 13 pertanyaan sedangkan untuk mengetahui kepuasan pasien berdasarkan persepsi pasien di Ruang Rawat Inap Bersalin RS Wisma Rini dibuat dan dikembangkan oleh peneliti sendiri dengan 19 pertanyaan dan sudah diuji validitas.

2. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu yang menunjukkan tingkat-tingkat kavalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid berarti memiliki validitas

yang rendah. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Untuk mengukur apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut. Apabila kuesioner tersebut telah memiliki validitas konstruk, berarti semua item (pertanyaan) yang ada didalam kuesioner itu mengukur konsep apa yang kita ukur. Uji validitas diruang bersalin di Rumah Sakit RSUD Pringsewu ,yang disebarakan pada responden yang bersedia mengisi kuesioner terhadap pasien post operasi Sectio Caesarea dengan jumlah responden 20 orang. Dengan hasil uji validitas r hasil $>$ dari r table = 0.443, nilai r tabel dari 20 reponden adalah (0.443) sehingga dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsentrasi dari suatu pengukuran atau sebagai derajat suatu pengukuran bebas dari random eror sehingga menghasilkan suatu pengukuran yang konsisten. Uji reliabilitas adalah tingkat suatu konsisten dari suatu pengukuran apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika instrumen ini menggunakan secara berulang. Lembar cek list dan alat ukur ini akan melalui uji validitas selanjutnya dilakukan uji reabilitas dengan mengembangkan nilai r table dengan nilai r hasil (Alpha Crobach). Apabila hasil Alpha Crobach lebih besar dibandingkan nilai r table maka pertanyaan dinyatakan realibel (Dharma, 2013). Diketahui bahwa nilai Alpha Crobach setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas adalah Hasil uji realibilitas *personal*

hygiene nilai cornbach's alpha 0,869 dan Hasil uji realibilitas kepuasan didapatkan nilai cornbach's alpha 0,967 dan dinyatakan realibel dalam proses analisa penelitian menggunakan program SPSS for window(Statistic al Program For Sosial Scinence).

3. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014).

- a. Menyerahkan surat permohonan izin pengambilan data dan diajukan dengan penelitian kepada pihak Rumah Sakit yang telah dibuat oleh Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu. pihak Rumah Sakit memberikan surat balasan yang berisi pernyataan persetujuan pengambilan data dan penelitian.

- b. Pengumpulan data

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti dibantu oleh asisten atau peneliti pembantu, peneliti menjelaskan semua prosedur penelitian kepada asisten. Selanjutnya peneliti dan asisten mengklarifikasi kepada responden menanyakan apakah sebelumnya sudah pernah menjadi responden penelitian yang sama atau belum, lalu memastikan apakah responden sudah sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dibuat peneliti, jika sesuai dengan kriteria yang sudah dibuat maka peneliti dan asisten menjelaskan prosedurnya kepada responden, selanjutnya responden diberikan lembar *inform consent*, untuk mengisi persetujuan tersebut. Selanjutnya responden diberikan lembar kuesioner dibantu oleh peneliti dan asisten , peneliti kemudian mengecek semua jawaban yang telah di isi oleh responden dan membuat

master table dan menginput data lalu melakukan pengolahan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 20 lalu data di analisis untuk mendapatkan tujuan khusus penelitian tersebut.

G. Pengelolaan dan analisa data

1. Pengelola data

Pengelolaan data dilakukan untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan serta untuk menguji secara statistik kebenaran dan hipotesis yang telah ditetapkan (Hidayat, 2014). Adapun untuk melakukan pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

Code untuk variabel pelaksanaan *personal hygiene*:

1 = Ya

0 = Tidak

Code untuk variabel tingkat kepuasan:

1 = Puas

2 = Tidak puas

c. Processing/ Entry data

Entry atau Processing adalah memasukan data dari kuesioner kedalam program komputer. Peneliti melakukan analisa dengan memasukan data-data yang diperoleh dari responden ke dalam program komputer.

d. *Cleaning*

Proses akhir dari pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian adalah *cleaning* yang bertujuan untuk membersihkan data agar menjadi sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti.

2. **Analisa data**

Analisa data dilakukan terhadap hasil observasi atau pengukuran variabel penelitian dengan menentukan jumlah atau frekuensi dan distribusi (Riyanto A, 2011). Analisis data yang telah dipakai dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak statistik yang meliputi:

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proposal dari variabel-variabel yang diamati, terdiri dari variabel pelaksanaan *personal hygiene* dan tingkat kepuasan pasien. Data yang diperoleh dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel. Distribusi data yang didapatkan dalam penelitian ini normal sehingga nilai cut of point yang digunakan adalah nilai median.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-square* pengujian ini dengan cara

membandingkan frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan apakah ada perbedaan bermakna pada penelitian ini peneliti menghubungkan antara variabel pelaksanaan *personal hygiene* dengan tingkat kepuasan pasien.

H. Jalannya penelitian

Penelitian ini merupakan urutan karya atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal hingga penelitian berakhir. Jalannya penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini pada dasarnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Persiapan merupakan rancangan yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan yaitu:

- a. Melakukan perizinan kepada pimpinan institusi dan tempat penelitian
- b. Melakukan pra survey
- c. Pemilihan masalah dan membuat rumusan masalah
- d. Penyusunan dan pengumpulan proposal penelitian proses bimbingan
- e. Penyusunan skala dan instrumen penelitian
- f. Presentasi proposal penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Proses dimana pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan langkah-langkah:

- a. Meminta surat izin penelitian dari institusi
- b. Membuat surat persetujuan responden
- c. Menyerahkan surat ketempat penelitian

d. Pengambilan data dengan cara:

- 1) Mengajukan surat permohonan menjadi responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian
- 2) Persetujuan lembar *inform consent*
- 3) Memberikan lembaran kuesioner untuk diisi oleh responden

e. Pengolahan data melalui:

- 1) Penyuntingan data (*editing*)
- 2) Memberi kode (*coding*)
- 3) Memasukan data (*entry*)
- 4) Mengecek kembali data (*cleaning*)